

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, dan akhlak terpuji yang diajarkan oleh agama Islam merupakan sesuatu yang harus dipegang oleh setiap muslim. Akhlak adalah ukuran kemanusiaan yang hakiki dan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, bahkan untuk membedakan antara manusia dan hewan terletak pada akhlaknya.

Manusia yang tak berakhlak sama halnya dengan hewan, kelebihanannya manusia hanya pandai berkata-kata.<sup>1</sup> Pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Akhlak yang baik akan menitikberatkan timbangan kebaikan seseorang pada hari kiamat, menurut keterangan Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai dan yang paling dekat dengan Rasulullah saw pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya. Pada zaman sekarang, akhlak yang baik sangat sulit untuk diterapkan sehingga terjadinya krisis akhlak. Krisis akhlak terjadi karena sebagian besar orang tidak mau lagi mengindahkan tuntunan agama, yang secara normative mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat.

Kemerosotan akhlak terjadi akibat dampak negative dari kemajuan teknologi dan globalisasi. Kemajuan teknologi dan derasny arus globalisasi

---

<sup>1</sup> Ali Mas'ud. "Akhlak Tasawuf". Sidoarjo: CV Dwi Pustaka Jaya. 2012. Hlm 7.

menimbulkan dampak negatif dikarenakan tidak diimbangi dan diiringi pengawasan oleh orang tua. Berbagai fenomena nasional menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan terkait dengan akhlak generasi bangsa. Hal yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah kejadian-kejadian tersebut tidak sedikit yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan itu sendiri, bahkan dilakukan oleh pelaku pendidikan.

Fenomena yang mengkhawatirkan tersebut diantaranya bisa kita simak dari berita yang ditampilkan oleh berbagai media, seringkali membuat kita miris mendengarnya. Fenomena tersebut antara lain perkelahian antar siswa, pergaulan bebas, siswa terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah yang melakukan perbuatan amoral, kebut-kebutan di jalanan yang dilakukan remaja usia sekolah, serta peserta didik yang bermain di pusat perbelanjaan pada saat jam pelajaran.<sup>2</sup>

Indikator lain yang menunjukkan adanya gejala menurunnya akhlak generasi bangsa bisa dilihat dari sopan santun siswa yang kini sudah mulai memudar, di antaranya bisa kita lihat dari cara berbicara sesama mereka, perilakunya terhadap guru dan orang tua, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, kata-kata kotor yang tidak sepatutnya diucapkan oleh anak seusianya seringkali diucapkan. Sikap ramah terhadap guru ketika bertemu dan penuh hormat terhadap orangtua pun nampaknya sudah menjadi sesuatu yang sulit ditemukan di kalangan anak usia sekolah ini.

---

<sup>2</sup> <http://www.liputan6.com/tag/kenakalan-remaja>, diakses 20 januari 2019.

Melihat banyaknya masalah yang berkaitan dengan akhlak, maka lembaga pendidikanlah yang harus berperan aktif untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan generasi penerus bangsa yang tidak bermoral, serta mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan misi pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sudah jelas dirumuskan bahwa tujuan pendidikan kita adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Setiap orangtua atau guru mengharapkan anak didiknya mempunyai pola pergaulan yang sehat dan baik, karena pergaulan yang sehat dan baik bisa mengarahkan anak pada perilaku yang baik dan membentuk akhlakul karimah. Begitu juga halnya dengan lingkungan sekolah yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Akhlak Siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro”***.

---

<sup>3</sup> Anwar Hafid, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm. 180

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada uraian di atas maka permasalahan yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan sekolah MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro ?
3. Apakah ada pengaruh Antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pribadi, organisasi yang bersangkutan maupun bagi masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai dasar pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian yang akan datang dalam rangka untuk penulisan skripsi.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang pengaruh lingkungan sekolah dengan akhlak siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai data untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebaiknya mendalami tentang ilmu agama Islam dan memahami lingkungan sekolah yang baik itu seperti apa karena sangat berpengaruh terhadap perilakunya.
- b. Bagi orangtua dan guru, dapat mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa, sehingga orang tua dan guru dapat menjadi suri tauladan yang baik untuk siswa di lingkungan keluarga maupun sekolah.
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro.

## E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternatif (Ha) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y. dan hipotesa nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y.<sup>5</sup>

### **Hipotesa kerja (Ha)**

Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

### **Hipotesa Nihil (Ho)**

Tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa Ma Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut di atas maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut :

Variabel Bebas (X) : Lingkungan sekolah

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, Hlm. 64

<sup>5</sup> Nasri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985, Hlm. 23

Variabel Terikat (Y) : Akhlak siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen  
Bojonegoro

## **F. RUANG LINGKUP**

Batasan ruang lingkup perlu dikemukakan agar penelitian mendapatkan arah yang jelas dan pasti. Adapun ruang lingkup penelitian hanya pada Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Ahlak Siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

## **G. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Agar pembahasan penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul maka peneliti menyusun maka peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut.

BAB I pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah

BAB II Pada bab dua berisi tentang kajian pustaka yang menyangkut tiga sub. Yang pertama adalah sub lingkungan sekolah yang meliputi: pengertian lingkungan sekolah, lingkungan sekolah dan permasalahannya, faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah. Sub yang kedua akhlak siswa yang meliputi: pengertian akhlak siswa, dasar dan tujuan akhlak siswa, macam-macam akhlak siswa. dan sub yang ketiga adalah analisa pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa.

BAB III Pada bab ini menjelaskan tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV penyajian dan analisa data yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro, data data tentang kondisi lingkungan sekolah MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro, data tentang akhlaq siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro. Dan sub yang kedua tentang analisa data.

BAB V penutup dalam bab ini tentang kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran.

## H. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1

| No | Nama Peneliti,<br>Judul dan Tahun<br>Penelitian  | Persamaan  | Perbedaan  | Keaslian<br>Penelitian   |
|----|--|--|--|--|
| 1  | Penelitian, Siti<br>Uswatun Khasanah,<br>Institut Agama Islam<br>Negri Ponorogo,<br><i>Pengaruh<br/>Lingkungan Sekolah<br/>Terhadap<br/>Kedisiplinan Siswa</i> | Pada objek<br>kajian yaitu<br>lingkungan<br>sekolah. | Objek kajian<br>penelitiannya<br>yaitu tentang<br>kedisiplinan<br>siswa. | Kajian yang di<br>angkat<br>terfokus pada<br>pengaruh yang<br>ditimbulkan<br>oleh<br>lingkungan<br>sekolah |



|          |   |   |   |  |
|----------|---|---|---|--|
|          | <i>Kelas III MIN Paju Ponorogo. (ponorogo,2017).</i>  |   |   | terhadap ahlak siswa.  |
| <b>2</b> | Penelitian, Yenni Novitasari Nasution, Universitas Negri Medan, <i>Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas X, XI, XII, IPS pada mata pelajaran geografi di SMA NEGRI 3 TEBING TINGGI TAHUN AJARAN 2011/2012 (Tebing, tinggi 2013).</i> | Pada objek kajian yaitu lingkungan sekolah. | Objek kajian penelitiannya yaitu tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. | Kajian yang diangkat terfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. |
| <b>3</b> | Penelitian, Ira Oktafiana, Universitas Negri Semarang, <i>Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Binaan I Batang. (Batang,2015</i>   | Pada objek kajian yaitu lingkungan sekolah. | Objek kajian penelitiannya yaitu tentang motivasi belajar siswa kelas V.                      | Kajian yang diangkat terfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V.                      |

## I. DEFINISI ISTILAH

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul “*Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Akhlak Siswa MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro* “ dari judul tersebut itulah penulis ingin menjelaskan masing-masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya:

1. Pengaruh: daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>
2. Lingkungan: semua keadaan, benda, orang orang kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang ada disekeliling anak pada perkembangan pendidikan.<sup>7</sup>
3. Madrasah: jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. <sup>8</sup> yang berlatar belakang agamis.
4. Akhlak: kebiasaan jiwa yang tetap terdapat dalam diri manusia yang dengan mudah dan tidak perlu berfikir (lebih dahulu) menimbulkan perbuatan manusia.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hlm. 664

<sup>7</sup> Drs. Amir Dien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ( Surabaya ; Usaha nasional ; tt. ) Hlm 121.

<sup>8</sup> Anwar Arifin, *Paradigma Pendidikan Nasional*, Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, Jakarta, 2003, Hlm. 35

<sup>9</sup> Drs. Ismail Thaib, *Risalah Akhlaq*, Yogyakarta, Bina Aksara, 1992, Hlm.. 2.

5. MA Miftahul Ulum: Jenjang pendidikan tingkat menengah atas yang berciri khas agama Islam yang berada di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupateen Bojonegoro.